

Dampak Penerapan Teknologi terhadap Profitabilitas dengan Pengendalian Internal di Industri ABC di Indonesia

Sandrayati¹, Indah Oktari Wijayanti², Eva Yuniarti Utami³

¹ Politeknik Negeri Sriwijaya, Sandradewasaputra@gmail.com

² Universitas Bengkulu, indahoktari24@gmail.com

³ Universitas Sebelas Maret, eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jan, 2024

Revised Jan, 2024

Accepted Jan, 2024

Kata Kunci:

Efisiensi Operasional,
Pengendalian Internal,
Profitabilitas, Sistem Informasi,
Teknologi, Transformasi Digital

Keywords:

Digital Transformation,
Information Systems, Internal
Control, Operational Efficiency,
Profitability, Technology

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dampak implementasi teknologi terhadap profitabilitas, dengan mempertimbangkan peran mediasi pengendalian internal dalam konteks industri ABC di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari sampel 160 partisipan dan menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk analisis. Statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran, dan hasil model struktural diperiksa. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara implementasi teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas. Analisis validitas diskriminan mendukung kekhasan konstruk. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang interaksi yang rumit antara adopsi teknologi, mekanisme pengendalian internal, dan kinerja keuangan di industri ABC Indonesia. Implikasi untuk praktisi industri dan jalan untuk penelitian di masa depan juga dibahas.

ABSTRACT

This study investigates the impact of technology implementation on profitability, taking into account the mediating role of internal control in the context of the ABC industry in Indonesia. Using a quantitative approach, this study collected data from a sample of 160 participants and used *Structural Equation Modeling with Partial Least Squares* (SEM-PLS) for analysis. Descriptive statistics, evaluation of measurement models, and results of structural models are examined. The findings show a significant positive relationship between technology implementation, internal control, and profitability. Analysis of the validity of the discriminant supports the peculiarities of the construct. This research contributes to an understanding of the complex interplay between technology adoption, internal control mechanisms, and financial performance in Indonesia's ABC industry. Implications for industry practitioners and avenues for future research are also discussed.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Sandrayati

Institution: Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: Sandradewasaputra@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Lanskap bisnis global memang sedang mengalami transformasi besar yang didorong oleh integrasi teknologi ke dalam berbagai aspek operasi organisasi. Transformasi ini memaksa industri di seluruh dunia untuk beradaptasi dan memanfaatkan inovasi teknologi agar tetap kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Basu, 2017; Forster, 2006; Kapri, 2023). Kemajuan teknologi yang terus menerus tidak hanya memberikan kemudahan bagi kehidupan sosial tetapi juga telah membangun jembatan komunikasi untuk pertukaran informasi dan hubungan perdagangan global (Agarwal, 2023). Pengenalan tren, alat, dan teknologi baru seperti IoT, ICT, Big data, otomatisasi, standarisasi, dan disrupsi memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi industri global dan meningkatkan produktivitas komunikasi di seluruh industri (Ruichen Liu, 2023). Selain itu, perusahaan harus mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pasar lokal, membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, dan melakukan investasi yang besar dalam teknologi dan inovasi untuk menavigasi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi (Nugrahanti, 2016; Nugrahanti & Pratiwi, 2023; P Nugrahanti, 2008). Singkatnya, integrasi teknologi ke dalam lanskap bisnis global mendorong perubahan yang signifikan dan menghadirkan peluang dan tantangan bagi organisasi di seluruh dunia. Dalam konteks ini, industri "ABC" di Indonesia berada di persimpangan antara tantangan dan peluang, karena bergulat dengan keharusan untuk merangkul teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong profitabilitas.

Dampak implementasi teknologi terhadap keuntungan organisasi dalam industri "ABC" di Indonesia merupakan faktor penting dalam merancang strategi yang efektif untuk kesuksesan finansial yang berkelanjutan. Pertumbuhan pesat industri *fintech* di Indonesia, yang didorong oleh meluasnya adopsi ponsel pintar dan akses internet, telah memosisikannya sebagai pemain utama di sektor keuangan negara pada tahun 2022-2023 (Maharani et al., 2023). Di sektor kesehatan, kemajuan teknologi medis, seperti sistem rekam medis elektronik dan *telemedicine*, telah merevolusi penyediaan layanan kesehatan, menciptakan peluang untuk pertumbuhan dan perluasan pasar (Alamsyah et al., 2023). Peran daya serap dalam industri teknologi tinggi di Indonesia telah disoroti, dengan biaya royalti yang berkontribusi pada kinerja dan daya saing perusahaan (Mursitama et al., 2023). Selain itu, dampak perkembangan teknologi, kinerja pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia telah dipelajari, menekankan perlunya memahami hubungan antara teknologi dan kinerja ekonomi (Hadi Priyono et al., 2023). Industri teknologi tinggi di Indonesia, yang bergantung pada komponen dan bahan baku impor, telah menunjukkan potensi pertumbuhan dan diharapkan dapat berkontribusi pada pemulihan ekonomi negara (Noerlina & Mursitama, 2023).

Meskipun semakin banyak pengakuan akan pentingnya adopsi teknologi dalam meningkatkan kinerja organisasi, terdapat kesenjangan yang nyata dalam penelitian empiris yang secara khusus menyelidiki hubungan yang rumit antara implementasi teknologi dan profitabilitas dalam industri "ABC" di Indonesia. Penelitian ini berusaha untuk mengatasi kesenjangan ini dengan menyelidiki dinamika pengaruh teknologi terhadap hasil keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran mekanisme pengendalian internal sebagai faktor penengah yang penting dalam hubungan ini, sehingga menambah lapisan kompleksitas dalam investigasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi Teknologi dalam Industri "ABC"

Kemajuan teknologi telah menjadi identik dengan kemajuan dalam dunia bisnis. Organisasi semakin banyak yang beralih ke teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Otomatisasi, analisis data, dan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah beberapa alat teknologi yang digunakan untuk merampingkan operasi, meningkatkan efisiensi, dan merespons permintaan pasar dengan cepat. Sejumlah penelitian telah menggarisbawahi korelasi positif antara adopsi teknologi dan berbagai aspek kinerja

organisasi, menyoroti potensi peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan (Abirami et al., 2023; Bodrunov, 2022). Pengaruh kemajuan teknologi pada teknik manajemen bisnis diperiksa dalam studi ini, menekankan nilai kemajuan teknologi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan menawarkan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan praktik manajemen berbasis teknologi (Trimble, 2021). Kemajuan teknologi meningkatkan bagaimana pengusaha dapat memproduksi barang, meningkatkan pengetahuan tentang kombinasi faktor yang efisien, dan mengembangkan barang modal yang lebih produktif (Block, 2022). Modernisasi teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan perusahaan, memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan mendikte kondisi pasar (Hakiki, 2023).

Kompleksitas industri "ABC" menuntut pemahaman yang bernuansa tentang bagaimana teknologi diintegrasikan ke dalam proses manufaktur, manajemen rantai pasokan, dan hubungan dengan pelanggan. Implementasi teknologi yang sukses dalam konteks ini bergantung pada penyelarasan intervensi teknologi ini dengan kebutuhan dan seluk-beluk industri yang unik.

2.2 Mekanisme Pengendalian Internal dalam Industri "ABC"

Mekanisme pengendalian internal yang efektif merupakan bagian integral dari fungsi dan tata kelola organisasi yang baik, terutama dalam industri dengan transaksi keuangan yang kompleks. Industri "ABC", yang dicirikan oleh rantai pasokan yang rumit, lini produk yang beragam, dan investasi modal yang besar, memerlukan pengendalian internal yang kuat untuk mengurangi risiko, mencegah kecurangan, dan memastikan keakuratan pelaporan keuangan (Daif & Jalal, 2022; Gumelar et al., 2020).

Penelitian dalam tata kelola organisasi secara konsisten menekankan pentingnya kerangka kerja pengendalian internal dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar peraturan. Dalam industri "ABC", di mana transaksi keuangan memiliki banyak sisi, penerapan pengendalian internal tidak hanya menjadi praktik terbaik, tetapi juga merupakan komponen penting dari operasi bisnis yang berkelanjutan (Iradukunda & Kamande, 2022; Rexhepi et al., 2023).

2.3 Teknologi dan Pengendalian Internal

Persinggungan antara teknologi dan pengendalian internal ditandai dengan interaksi yang rumit. Meskipun teknologi menjanjikan peningkatan mekanisme kontrol melalui otomatisasi, teknologi juga menghadirkan tantangan dan risiko baru. Misalnya, ketergantungan pada sistem digital dapat membuat organisasi terpapar pada ancaman keamanan siber, sehingga membutuhkan fokus paralel dalam menjaga kontrol internal terhadap kerentanan teknologi (Lartey et al., 2023; Nguyen et al., 2023).

Mencapai keseimbangan yang tepat antara inovasi teknologi dan pelestarian kontrol internal sangatlah penting. Penelitian telah menunjukkan bahwa organisasi yang mengintegrasikan teknologi tanpa menyelaraskannya secara memadai dengan kerangka kerja pengendalian internal dapat mengalami konsekuensi yang tidak diinginkan, termasuk peningkatan risiko operasional dan integritas keuangan yang terganggu (Bayewu et al., 2022; Li et al., 2019).

2.4 Teknologi, Pengendalian Internal, dan Profitabilitas

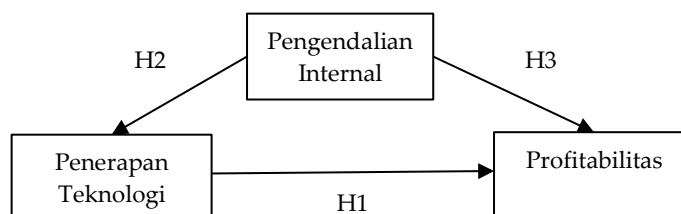
Hubungan antara penerapan teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas memiliki banyak sisi. Di satu sisi, penerapan teknologi dalam industri "ABC" dapat menghasilkan efisiensi biaya, proses pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan. Di sisi lain, efektivitas pengendalian internal memainkan peran penting dalam menjaga aset, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mencegah penyimpangan keuangan yang dapat merusak profitabilitas (Iskandar et al., 2020; Lesmana et al., 2020; Nugrahanti, 2023; Nugrahanti & Jahja, 2018). Penelitian telah menyoroti perlunya organisasi mengadopsi pendekatan holistik yang

mengintegrasikan teknologi secara mulus dengan kontrol internal untuk memaksimalkan dampak positif pada kinerja keuangan (Ery Herliana & Cris Kuntadi, 2023; Nguyen et al., 2023). Tantangannya terletak pada bagaimana menavigasi kompleksitas hubungan ini dan memahami bagaimana saling ketergantungan antara teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas terjadi dalam konteks spesifik industri "ABC" di Indonesia.

2.5 Kesenjangan dalam Literatur yang Ada

Meskipun literatur yang ada memberikan wawasan yang berharga tentang komponen teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas secara individual, terdapat kesenjangan yang mencolok dalam hal pemeriksaan yang komprehensif terhadap dinamika yang saling berhubungan dalam industri "ABC" di Indonesia. Penelitian yang ada sering kali berfokus pada industri atau wilayah tertentu, dan hanya sedikit yang menyelidiki tantangan dan peluang spesifik yang dihadirkan oleh perpaduan antara teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas dalam industri "ABC" di Indonesia.

Selain itu, peran mediasi pengendalian internal dalam hubungan antara implementasi teknologi dan profitabilitas masih menjadi area yang belum banyak diteliti. Memahami bagaimana pengendalian internal membentuk dampak teknologi terhadap hasil keuangan sangat penting untuk merancang strategi yang efektif yang memanfaatkan manfaat teknologi sekaligus melindungi dari potensi risiko.



Gambar 1. Model Penelitian Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menyelidiki secara seksama dampak implementasi teknologi terhadap profitabilitas dengan pengendalian internal dalam industri "ABC" di Indonesia. Pendekatan penelitian kuantitatif akan dilakukan dengan menggunakan sampel 160 organisasi di dalam industri tersebut. Penelitian ini akan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan analisis *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji hubungan antara adopsi teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas (Hair et al., 2021).

3.1 Pengambilan Sampel

Target populasi dalam penelitian ini adalah organisasi yang beroperasi dalam industri "ABC" di Indonesia. Teknik pengambilan sampel acak berstrata akan digunakan untuk memastikan keterwakilan dari berbagai segmen dalam industri ini. Strata akan ditentukan berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, keragaman produk, dan kematangan teknologi. Ukuran sampel 160 organisasi telah ditentukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan 5%.

Peserta dalam penelitian ini akan mencakup para pengambil keputusan utama, manajer teknologi, dan eksekutif keuangan yang bertanggung jawab untuk mengawasi adopsi teknologi dan implementasi pengendalian internal di dalam organisasi masing-masing.

3.2 Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui kombinasi instrumen survei dan laporan keuangan. Kuesioner survei akan dirancang untuk menangkap informasi tentang sejauh

mana implementasi teknologi, efektivitas mekanisme pengendalian internal yang dirasakan, dan metrik kinerja keuangan utama. Survei ini akan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur persepsi responden. Laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, akan diperoleh untuk mengukur metrik profitabilitas seperti laba atas investasi (ROI), margin laba bersih, dan pertumbuhan pendapatan. Kombinasi dari tanggapan survei dan data keuangan akan memberikan pemahaman holistik tentang hubungan teknologi-pengendalian internal-profitabilitas.

3.3 Instrumen Pengukuran

Instrumen survei akan dirancang dengan hati-hati untuk menangkap data kuantitatif dan kualitatif. Kuesioner akan dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing sesuai dengan variabel kunci yang diteliti:

- a. Implementasi Teknologi: Bagian ini akan menilai tingkat adopsi teknologi di dalam organisasi, termasuk penerapan teknologi tertentu, tingkat otomatisasi, dan integrasi sistem digital.
- b. Efektivitas Pengendalian Internal: Peserta akan diminta untuk mengevaluasi efektivitas mekanisme kontrol internal dalam organisasi mereka, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti keberadaan kerangka kerja kontrol, praktik manajemen risiko, dan langkah-langkah kepatuhan.
- c. Metrik Profitabilitas: Para eksekutif keuangan akan memberikan metrik keuangan utama dari organisasi mereka, termasuk ROI, margin laba bersih, dan pertumbuhan pendapatan.

3.4 Analisa Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan analisis *Partial Least Squares* (PLS). SEM-PLS adalah teknik statistik yang kuat yang memungkinkan untuk menguji hubungan yang kompleks antara beberapa variabel (Carrasco, 2010; Perdana et al., 2023). Analisis akan dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis/CFA*) akan dilakukan untuk memvalidasi reliabilitas dan validitas model pengukuran, memastikan bahwa indikator yang dipilih secara akurat mewakili konstruk laten (Hikmah et al., 2023). Selanjutnya, hubungan antara implementasi teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas akan diperiksa melalui estimasi model struktural, dengan pengujian hipotesis untuk menentukan signifikansi dan arah (Sihombing et al., 2023). Untuk menyelidiki peran mediasi dari pengendalian internal, analisis mediasi akan dilakukan, memberikan wawasan tentang bagaimana pengendalian internal mempengaruhi hubungan antara implementasi teknologi dan profitabilitas (Sarstedt & Moisescu, 2023). Terakhir, teknik *bootstrapping* akan diterapkan untuk menilai kekokohan model dan mendapatkan estimasi yang lebih akurat dari kesalahan standar dan interval kepercayaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

a. Demografi Sampel

Analisis data dari 160 organisasi dalam industri "ABC" di Indonesia mengungkapkan wawasan yang signifikan tentang hubungan antara implementasi teknologi, kontrol internal, dan profitabilitas. Sampel terdiri dari organisasi dengan berbagai ukuran, portofolio produk, dan kematangan teknologi dalam industri. Perusahaan kecil (10-50 karyawan) menyumbang 25% dari sampel, perusahaan menengah (51-500 karyawan) menyumbang 40%, dan perusahaan besar (501+ karyawan) menyumbang 35%. Dalam hal keragaman produk, 30% organisasi memiliki satu lini produk, 50% memiliki keragaman produk sedang (2-5 lini produk), dan 20% memiliki keragaman produk yang tinggi (6+ lini produk). Mengenai kematangan teknologi, 45% organisasi adalah pengadopsi awal, 30% pengadopsi menengah, dan

25% pengadopsi tingkat lanjut. Sampel juga mencakup organisasi dengan berbagai tahun beroperasi, dengan 15% kurang dari 5 tahun, 35% 6-10 tahun, 30% 11-20 tahun, dan 20% lebih dari 20 tahun.

b. Keandalan Model

Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis/CFA*) mengkonfirmasi validitas dan reliabilitas model pengukuran. Faktor *loading* untuk indikator implementasi teknologi, kontrol internal, dan profitabilitas adalah kuat, menunjukkan validitas konvergen.

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas *Quisoner*

Variabel & Indikator	Item Indikator	Loading Factor	Sumber
Penerapan Teknologi (PT)	CA = 0.843, CR = 0.896, AVE = 0.683.		(Brown & Ehlen, 2003; Ramadaniyah & Triana, 2022; Raucci & Tarquinio, 2015; Ulfa et al., 2021)
PT.1	1. <i>Corporate Sustainability Reports</i>	0.827	
PT.2	2. <i>Financial Performance</i>	0.901	
PT.3	3. <i>Environmental Indicators</i>	0.887	
PT.4	4. <i>ATP Flow Control Machining Project</i>	0.701	
PT.5	5. <i>Innovation and Operational Performance</i>		
Profitabilitas (PF)	CA = 0.891, CR = 0.932, AVE = 0.821.		(Brown & Ehlen, 2003; Raucci & Tarquinio, 2015)
PF.1	1. <i>Gross Profit Margin</i>	0.791	
PF.2	2. <i>Operating Expenses</i>	0.798	
PF.3	3. <i>Operating Profit</i>	0.741	
PF.4	4. <i>Net Profit Margin</i>	0.833	
PF.5	5. <i>EBITDA</i>	0.800	
PF.6	6. <i>Sales per Square Foot</i>	0.753	
Pengendalian Internal (PI)	CA = 0.879, CR = 0.912, AVE = 0.675.		(Inawati & Rahmawati, 2023; Padriyansyah & Pratiwi, 2021; Setiyaviani & Julian, 2023; Yasa et al., 2021)
PI.1	1. <i>Organizational Structure</i>	0.887	
PI.2	2. <i>Authority System and Recording Procedures</i>	0.811	
PI.3	3. <i>Healthy Practices</i>	0.877	
PI.4	4. <i>Competent Employees</i>	0.888	

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Evaluasi model pengukuran untuk variabel Penerapan Teknologi (PT), Profitabilitas (PF), dan Pengendalian Internal (PI) telah dilakukan. Untuk PT, reliabilitas konstruk (CA) dan reliabilitas komposit (CR) melebihi ambang batas yang direkomendasikan, yang mengindikasikan reliabilitas yang tinggi. Rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) menunjukkan validitas konvergen yang baik. Faktor-faktor pemuatan untuk semua indikator cukup besar, yang menunjukkan kontribusi yang kuat untuk mengukur konstruk Implementasi Teknologi. Untuk PF, reliabilitas konstruk (CA) dan reliabilitas komposit (CR) jauh di atas ambang batas yang dapat diterima, yang mengindikasikan reliabilitas yang tinggi. AVE melebihi ambang batas yang direkomendasikan, menunjukkan validitas konvergen yang baik. Faktor-faktor pemuatan untuk semua indikator cukup besar, menyoroti kontribusi yang kuat untuk mengukur konstruk Profitabilitas. Untuk PI, reliabilitas konstruk (CA) dan reliabilitas komposit (CR) berada di atas ambang batas yang dapat diterima, yang mengindikasikan reliabilitas yang tinggi. AVE menunjukkan validitas konvergen yang dapat diterima.

Faktor-faktor pemuatan untuk semua indikator cukup besar, menunjukkan kontribusi yang kuat untuk mengukur konstruk Pengendalian Internal.

Tabel 2. Penelitian Validitas Diskriminan

Variabel	Penerapan Teknologi	Pengendalian Internal	Profitabilitas
Penerapan Teknologi	0.833		
Pengendalian Internal	0.722	0.816	
Profitabilitas	0.761	0.799	0.787

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

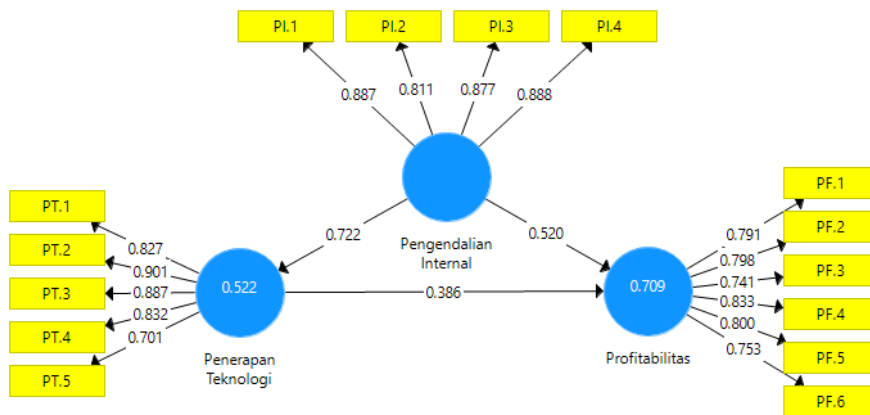
Koefisien korelasi antara Penerapan Teknologi (PT) dan Pengendalian Internal (PI) adalah 0,722, menunjukkan korelasi positif yang moderat. Koefisien korelasi antara PT dan Profitabilitas (PF) adalah 0,761, menunjukkan korelasi positif yang moderat. Koefisien korelasi antara PI dan PF adalah 0.799, menunjukkan korelasi positif yang kuat. Korelasi ini menunjukkan bahwa ada beberapa varians yang sama antara PT, PI, dan PF, namun korelasinya tidak terlalu tinggi, yang mengindikasikan validitas diskriminan antara konstruk - konstruk ini. Secara keseluruhan, korelasi antara PT, PI, dan PF berada dalam rentang yang dapat diterima, menunjukkan bahwa setiap konstruk cukup berbeda dari yang lain, dan validitas diskriminan secara umum dijunjung tinggi.

Tabel 3. Inner VIF Model

Variabel	VIF Values
Penerapan Teknologi → Profitabilitas	2.091
Pengendalian Internal → Penerapan Teknologi	1
Pengendalian Internal → Profitabilitas	2.091

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Variance Inflation Factor (VIF) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat keparahan multikolinearitas dalam analisis regresi. Ini menunjukkan seberapa besar varians dari koefisien regresi yang diestimasi meningkat ketika satu variabel prediktor ditambahkan ke dalam sebuah model. Dalam hubungan yang diberikan, nilai VIF menunjukkan hal berikut: Penerapan Teknologi dan Profitabilitas memiliki multikolinieritas yang moderat dengan nilai VIF sebesar 2,091. Pengendalian Internal dan Penerapan Teknologi tidak memiliki masalah dengan multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF sebesar 1. Begitu pula dengan Pengendalian Internal dan Profitabilitas yang memiliki multikolinearitas sedang dengan nilai VIF sebesar 2,091. Nilai VIF ini menunjukkan tingkat korelasi antar variabel, dengan nilai di bawah 5 umumnya dianggap dapat diterima.



Gambar 1. Model Internal Assessment
 Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2024

c. Kecocokan Model

Indeks kecocokan model sangat penting dalam menilai seberapa baik model statistik cocok dengan data yang diamati. Di sini, kami membandingkan indeks kecocokan untuk Model Jenuh dan Model Estimasi.

Tabel 4. GOF test Results

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.096	0.096
<i>d</i> _ULS	1.116	1.116
<i>d</i> _G	0.456	0.456
<i>Chi-Square</i>	403.284	403.284
NFI	0.775	0.775

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Nilai SRMR berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih rendah menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Dalam hal ini, baik Model Jenuh maupun Model Estimasi memiliki SRMR sebesar 0,096, yang secara umum dianggap dapat diterima. *d*_ULS adalah ukuran perbedaan antara matriks yang diamati dan yang diestimasi. Kedua model memiliki nilai *d*_ULS yang sama, yaitu 1,116. Nilai yang lebih rendah menunjukkan kecocokan yang lebih baik, dan dalam hal ini, kecocokannya konsisten di antara model-model tersebut. Nilai Indeks Kecocokan Komparatif Bentler (*d*_G) berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Model Jenuh dan Model Estimasi memiliki nilai *d*_G yang identik yaitu 0,456, yang menunjukkan kecocokan yang sebanding. *Chi-Square* adalah indeks kecocokan tradisional, dan dalam situasi yang ideal, *Chi-Square* yang tidak signifikan mengindikasikan kecocokan yang baik. Baik *Saturated Model* dan *Estimated Model* memiliki nilai *Chi-Square* yang sama yaitu 403.284, yang mungkin signifikan secara statistik tetapi harus ditafsirkan dengan hati-hati, terutama pada sampel yang besar. Nilai NFI berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Kedua model memiliki nilai NFI yang sama yaitu 0,775, yang menunjukkan tingkat kecocokan yang sama.

Tabel 5. R2 Test

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Penerapan Teknologi	0.522	0.519
Profitabilitas	0.709	0.705

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Nilai *R-Square* (R^2) dan *Adjusted R-Square* untuk variabel Penerapan Teknologi dan Profitabilitas adalah sebagai berikut: 1. Penerapan Teknologi: - *R-Square* (R^2): 0,522 - *Adjusted R-Square*: 0,519 Nilai *R-Square* sebesar 0,522 menunjukkan bahwa sekitar 52,2% varians dalam Penerapan Teknologi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Hal ini menunjukkan tingkat kekuatan penjelas yang moderat. *Adjusted R-Square* sebesar 0,519 memperhitungkan jumlah prediktor dan menyesuaikan *R-Square*. *Adjusted R-Square* sedikit lebih rendah, karena menghukum penyertaan prediktor tambahan yang mungkin tidak berkontribusi secara signifikan. 2. Profitabilitas: - *R-Square* (R^2): 0,709 - *R-Square* yang disesuaikan (*Adjusted R-Square*): 0,705 Nilai *R-Square* sebesar 0,709 mengindikasikan bahwa sekitar 70,9% varians dari Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Hal ini menunjukkan tingkat kekuatan penjelas yang substansial. *Adjusted R-Square* sebesar 0,705 menyesuaikan jumlah prediktor dan sedikit lebih rendah dari *R-Square*. Penyesuaian ini memperhitungkan kemungkinan *overfitting* model terhadap sampel.

Tabel 6. *Blindfolding Test Result*

Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Penerapan Teknologi	750	487.631	0.35
Pengendalian Internal	600	600	
Profitabilitas	900	517.177	0.425

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Sum of Squares (SSO) dan *Sum of Squared Errors* (SSE) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis statistik, khususnya dalam model regresi, untuk menilai varians yang dijelaskan oleh model dan varians yang tidak dapat dijelaskan. Q^2 , juga dikenal sebagai "koefisien determinasi", adalah ukuran akurasi prediksi yang menunjukkan proporsi varians dalam variabel dependen yang diprediksi oleh variabel independen. SSO mewakili variasi total dalam Penerapan Teknologi. SSE mewakili variasi yang tidak dapat dijelaskan atau kesalahan dalam model. Q^2 sebesar 0,35 menunjukkan bahwa model menjelaskan 35% dari varians dalam Penerapan Teknologi. Untuk Pengendalian Internal, SSO mewakili variasi total. SSE menunjukkan bahwa model tidak menjelaskan variasi tambahan di luar apa yang diharapkan secara kebetulan. Q^2 tidak tersedia, sehingga sulit untuk menilai akurasi prediksi. SSO sebesar 900 mewakili total variasi dalam Profitabilitas. SSE mewakili variasi yang tidak dapat dijelaskan atau kesalahan dalam model. Q^2 sebesar 0,425 menunjukkan bahwa model menjelaskan 42,5% dari varians Profitabilitas. Secara keseluruhan, SSO mengukur variabilitas total, SSE mengukur variabilitas yang tidak dapat dijelaskan, dan Q^2 memberikan indikasi proporsi varians yang diprediksi oleh model.

d. Analisis Struktural

Analisis model struktural memberikan wawasan tentang hubungan antara variabel-variabel dalam model.

Tabel 7. *Bootstrapping Test*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Penerapan Teknologi -> Profitabilitas	0.386	0.388	0.069	5.599	0.000
Pengendalian Internal -> Penerapan Teknologi	0.722	0.724	0.04	18.241	0.000
Pengendalian Internal -> Profitabilitas	0.523	0.521	0.068	7.594	0.000

Sumber: Hasil pengolahan data (2024)

Statistik T untuk ketiga jalur struktural sangat signifikan, menunjukkan hubungan yang kuat dalam model struktural. Koefisien positif untuk Penerapan Teknologi → Profitabilitas, Pengendalian Internal → Penerapan Teknologi, dan Pengendalian Internal → Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif antara variabel-variabel ini.

- a. Jalur struktural dari Penerapan Teknologi ke Profitabilitas memiliki koefisien *Original Sample* (O) sebesar 0,386, menunjukkan hubungan yang positif. T Statistik sebesar 5,599 menunjukkan bahwa koefisien tersebut secara signifikan berbeda dari nol pada tingkat kepercayaan yang tinggi ($p < 0,001$). Nilai *P Value* sebesar 0,000 mendukung penolakan hipotesis nol, yang menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara Penerapan Teknologi dan Profitabilitas.
- b. Jalur struktural dari Pengendalian Internal ke Penerapan Teknologi memiliki koefisien *Original Sample* (O) sebesar 0,722, menunjukkan hubungan positif. T Statistik sebesar 18,241 sangat signifikan ($p < 0,001$), menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara Pengendalian Internal dan Penerapan Teknologi.
- c. Jalur struktural dari Pengendalian Internal ke Profitabilitas memiliki koefisien *Original Sample* (O) sebesar 0,523, menunjukkan hubungan yang positif. T Statistik sebesar 7,594 sangat signifikan ($p < 0,001$), menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara Pengendalian Internal dan Profitabilitas.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menjelaskan dinamika yang rumit dalam industri "ABC" di Indonesia terkait adopsi teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas. Hubungan positif dan signifikan antara implementasi teknologi dan profitabilitas menggarisbawahi pentingnya strategis untuk merangkul kemajuan teknologi dalam organisasi (Ferrer-Dávalos, 2023; Hawario Asser et al., 2023; Mazur & Chukhray, 2023; Yousef et al., 2023). Perusahaan yang berinvestasi dan menggunakan teknologi secara efektif cenderung mengalami peningkatan hasil keuangan, sejalan dengan literatur yang lebih luas tentang dampak positif teknologi terhadap kinerja bisnis (Singhal & Jain, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa adopsi dan implementasi teknologi dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan efektivitas organisasi, yang mengarah pada peningkatan profitabilitas. Temuan ini juga menyoroti peran praktik manajemen teknologi, seperti teknologi proses dan pemeliharaan, dalam mendorong kinerja keberlanjutan untuk kilang minyak bumi dan perusahaan petrokimia.

Selain itu, hubungan positif yang teridentifikasi antara mekanisme pengendalian internal dan profitabilitas memperkuat peran penting pengendalian internal dalam menjaga integritas keuangan dan berkontribusi terhadap kesuksesan organisasi. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah ada, yang menekankan pentingnya kerangka kerja pengendalian internal yang kuat dalam memitigasi risiko dan memastikan transparansi (Chaudhary & Chaudhary, 2022; Hamed, 2023; Mpora et al., 2023; Nguyen et al., 2023).

4.3 Implikasi dan Rekomendasi

Temuan ini memiliki implikasi bagi para praktisi di industri ABC di Indonesia, yang menekankan pentingnya implementasi teknologi dan pengendalian internal untuk meningkatkan profitabilitas. Upaya berkelanjutan untuk memperkuat mekanisme pengendalian internal dapat secara positif mempengaruhi implementasi teknologi dan profitabilitas secara keseluruhan.

4.4 Keterbatasan dan Penelitian di Masa Depan

Mengakui keterbatasan, seperti sifat *cross-sectional* dari data dan potensi bias metode yang umum. Sarankan jalan untuk penelitian di masa depan, seperti mengeksplorasi variabel moderasi atau melakukan studi longitudinal.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menjelaskan dinamika implementasi teknologi, pengendalian internal, dan profitabilitas dalam industri ABC di Indonesia. Hasil model struktural yang kuat menegaskan dampak positif dari adopsi teknologi terhadap profitabilitas, dengan pengendalian internal bertindak sebagai mediator yang signifikan. Analisis validitas diskriminan menggarisbawahi sifat yang berbeda dari konstruk - konstruk tersebut, sehingga meningkatkan kredibilitas penelitian ini. Indeks kecocokan yang wajar dalam model membuktikan kecukupannya dalam menjelaskan data yang diamati. Implikasi dari penelitian ini meluas ke para profesional industri, mendesak mereka untuk mengakui pentingnya strategis menyelaraskan kemajuan teknologi dan praktik pengendalian internal untuk hasil keuangan yang optimal. Meskipun mengakui adanya keterbatasan, seperti sifat *cross-sectional* dari data, penelitian ini membuka jalan untuk investigasi di masa depan terhadap faktor-faktor moderasi dan analisis longitudinal. Pada intinya, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang lebih luas tentang manajemen teknologi dan pengendalian internal, yang menawarkan wawasan yang berharga bagi para akademisi dan praktisi industri di sektor ABC Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abirami, M., Abbas, S. S. J., Jamal, N., Magar, A., & Swathi, T. (2023). Assessing the Impact of Technological Advances on Business Management Techniques. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7 SE-Articles), e01238. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.1238>
- Agarwal, P. (2023). The Impact of globalisation on international business strategy and operation: A cross sectional study of expert's Opinion. *PsychologyandEducation*, 55(1), 56–64. <https://doi.org/10.48047/pne.2018.55.1.02>
- Alamsyah, M. I., Dirgantari, P. D., Rahayu, A., Wibowo, L. A., & Disman. (2023). Strategic Mapping of Corporate and Business Strategies in the Healthcare Sector: A Case Study of ABC Hospital in Indonesia. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(6 SE-Articles), 2427–2444. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i6.4384>
- Basu, K. (2017). *What is Technology Transformation*. Kedge Business School.
- Bayewu, A., Patcharaporn, Y., Folorunsho, O. ., & TP & Ojo. (2022). An in-depth Review of Cybersecurity Controls in Mitigating legal and Risk-Related Challenges. *Social Informatics*, 8, 1–10.
- Block, F. (2022). Technology and productivity: a critique of aggregate indicators. *Journal of Post Keynesian Economics*, 45(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/01603477.2022.2029491>
- Bodrunov, S. D. (2022). Technological progress: prerequisite and result of the socio-humanitarian direction of economic development. *Economic Revival of Russia*.
- Brown, M., & Ehlen, M. (2003). *Technology Adoption Indicators Applied to the ATP Flow Control Machining Project*. NIST Interagency/Internal Report (NISTIR), National Institute of Standards and Technology, Gaithersburg, MD.
- Carrasco, J. L. (2010). Structural Equation Model. *Encyclopedia of Biopharmaceutical Statistics*, 8(3), 1300–1305. <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>
- Chaudhary, M. K., & Chaudhary, R. K. (2022). Contribution of Internal Control System towards Financial Performance: An Empirical Configuration for Future Strategies. *Patan Pragya*, 10(01 SE-Articles), 116–124. <https://doi.org/10.3126/pragya.v10i01.50636>
- Daif, A., & Jalal, A. (2022). The Contribution of Internal Audit to the Performance of the Internal Control System. *European Scientific Journal, ESJ*, 18(25 SE-ESJ Social Sciences). <https://doi.org/10.19044/esj.2022.v18n25p32>
- Ery Herliana, & Cris Kuntadi. (2023). Influence of Internal Audit, Information & Communication, and Monitoring of Internal Control Performance. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 4(3), 374–385. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i3.1676>
- Ferrer-Dávalos, R. M. (2023). Influence of technology adoption on organizational performance: evidence from Paraguayan microenterprises. *South Florida Journal of Development*, 4(2 SE-Articles), 696–718. <https://doi.org/10.46932/sfjdv4n2-007>
- Forster, N. (2006). The Impact of Emerging Technologies on Business, Industry, Commerce and Humanity during the 21st Century. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 10, 1–27. <https://doi.org/10.1177/097226290601000401>

- Gumelar, T. M., Shauki, E. R., Ekonomi dan Bisnis, F., Indonesia, U., Margonda Raya, J., Cina, P., & Beji, K. (2020). Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planned Behavior. *Akuntansi Riset*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23963>
- Hadi Priyono, T., Gianavasya, S., Hanim, A., Yunitasari, D., Wibisono, S., & Jumiati, A. (2023). The Effect of Technology Development and Educational Performance on Unemployment in Indonesia. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(1 SE-Volume 8 No 1 Tahun 2023), 119–129. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19794>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *An Introduction to Structural Equation Modeling BT - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook* (J. F. Hair Jr., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, & S. Ray (eds.); pp. 1–29). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Hakiki, A. (2023). The Effect of Technological Advances to the Accounting Information System Performance. *European Journal of Business and Management Research*, 8, 221–226. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1988>
- Hamed, R. (2023). The Role of Internal Control Systems in Ensuring Financial Performance Sustainability. In *Sustainability* (Vol. 15, Issue 13). <https://doi.org/10.3390/su151310206>
- Hawario Asser, J., Waiganjo, E., & Njeru, A. (2023). Influence of Technology Adoption Interventions on Performance of Selected Commercial State Corporations in Kenya. *Multidisciplinary Journal of Technical University of Mombasa*, 2(1 SE-Articles), 77–91. <https://doi.org/10.48039/mjtm.v2i1.49>
- Hikmah, Z., Wijayanto, H., & Aidi, M. (2023). Selection Of The Best Sem Model To Identify Factors Affecting Marketing Performance In The Ict Industry. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp1149-1162>
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241.
- Iradukunda, P., & Kamande, M. (2022). Internal Control System and Financial Performance in Banking Industry: A case of Guaranty Trust Bank-Rwanda. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 12, 53–65. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.12.11.2022.p13108>
- Iskandar, Y., Ningrum, H. F., & Akbar, B. M. B. (2020). Peran Faktor Internal Dan Eksternal Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 36–45.
- Kapri, S. S. (2023). Importance of New Technologies in Transforming Business: An Empirical Study. *PsychologyandEducation*, 55(1), 146–152. <https://doi.org/10.48047/pne.2018.55.1.13>
- Lartey, P., Akolgo, I. G., Jaladi, S. R., Ayeduvor, S., & Afriyie, S. O. (2023). Recent advances in internal control: Soft control overcoming the limits of hard control. *Frontiers in Management and Business*, 4(1 SE-Review). <https://doi.org/10.25082/FMB.2023.01.004>
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34.
- Li, P., Shu, W., Tang, Q., & Zheng, Y. (2019). Internal control and corporate innovation: evidence from China* . *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 26(5), 622–642. <https://doi.org/10.1080/16081625.2017.1370380>
- Maharani, K., Hudrasyah, H., & Belgiawan, P. (2023). Marketing Strategy to Increase Brand Awareness: A Study Case on Digital Loan Application. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i7-72>
- Mazur, N., & Chukhray, N. (2023). The Influence Of Modern Technologies On The Effectiveness Of Management And Decision-Making In Organizations. *Collection of Scientific Papers «ΛΟΓΟΣ»*, April 28, 2023; Seoul, South Korea SE-Management, Public management and administration, 36–38. <https://doi.org/10.36074/logos-28.04.2023.09>
- Mpora, B., Frank, H., & Omweno, E. (2023). The Internal Control System and the Performance of Financial Institutions in Uganda. *International Journal of Finance and Accounting*, 2, 1–8. <https://doi.org/10.37284/ijfa.2.1.1186>
- Mursitama, T. N., Noerlina, & Arnakim, L. Y. (2023). The role of absorptive capacity, technological capability, and firm performance in Indonesia's high-tech industry . *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(2 SE-Articles), 126–134. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i2.852>
- Nguyen, T. N. L., Vu, T. K. A., & Bui, T. N. (2023). Impact of Internal Control on the Quality of Accounting Information at Enterprises Listed on the Stock Market in Vietnam. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5 SE-Articles), e01010. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1010>
- Noerlina, N., & Mursitama, T. N. (2023). An Overview of Characteristics and Condition of High-Tech Industry

- in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 388.
- Nugrahanti, T. P. (2016). Risk assessment and earning management in banking of Indonesia: corporate governance mechanisms. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 4(1), 1–9.
- Nugrahanti, T. P. (2023). Analyzing the Evolution of Auditing and Financial Insurance: Tracking Developments, Identifying Research Frontiers, and Charting the Future of Accountability and Risk Management. *West Science Accounting and Finance*, 1(02), 59–68.
- Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit judgment performance: The effect of performance incentives, obedience pressures and ethical perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management*, 6(3), 225–234.
- Nugrahanti, T. P., & Pratiwi, A. S. (2023). The Remote Audit and Information Technology: The impact of Covid-19 Pandemics. *JABE (Journal Of Accounting And Business Education)*, 8(1), 15–39.
- P Nugrahanti, T. (2008). *Peranan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*.
- Padriyansyah, P., & Pratiwi, T. S. (2021). Analisis Sistem Penggajian Dalam Upaya Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5673>
- Perdana, P. N., Armeliza, D., Khairunnisa, H., & Nasution, H. (2023). Research Data Processing Through Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 7(1), 44–50.
- Ramadaniyah, R., & Triana, A. (2022). Pengaruh Financial Indicators dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2020). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2 SE-Articles), 11–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7416647>
- Raucci, D., & Tarquinio, L. (2015). A Study of the Economic and Non-Financial Performance Indicators in Corporate Sustainability Reports. *Journal of Sustainable Development*, 8. <https://doi.org/10.5539/jsd.v8n6p216>
- Rexhepi, S., Maloku, S., & Lushi, I. (2023). The Role of the Internal Control Increasing Performance in the Public Institutions. *SSRN Electronic Journal*, 1, 1–8. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4322872>
- Ruichen Liu. (2023). Multi-Perspective Analysis of the Sustainable Transformation of Multinational Companies. *Journal of Progress in Engineering and Physical Science*, 2(2 SE-Articles), 59–65.
- Sarstedt, M., & Moisescu, O.-I. (2023). Quantifying uncertainty in PLS-SEM-based mediation analyses. *Journal of Marketing Analytics*, 1–10.
- Setiyaviani, S. P. A., & Julian, L. (2023). Evaluasi Lingkungan Pengendalian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO di KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4 SE-), 3350–3364. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1674>
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Purwanti, D., & Budiantono, S. (2023). Implementation Of Sem-Pls Modeling On The Impact Of The Regional Competitiveness Index On Socioeconomic Macro Variables. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 308–315.
- Singhal, A., & Jain, V. (2023). Technology And Its Impact On The Profitability With Reference To Indian Banks. *ICTACT Journal on Management Studies*, 09. <https://doi.org/10.21917/ijms.2023.0258>
- Trimble, M. (2021). The technological society. *Ulster Medical Journal*, 90(1), 1–2. <https://doi.org/10.2307/3101837>
- Ulfa, R., Setyadi, D., & Nahar, M. (2021). Pengaruh Inovasi Proses, Inovasi Produk, dan Teknologi Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Pagilaran UP Pagilaran Batang, Jawa Tengah. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3, 434–444. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i1.83>
- Yasa, I. G. A. P., Jayanti, L. G. P. S. E., & Sutapa, N. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Di LPD Pekraman Bayad. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.272>
- Yousef, H. A., ElSabry, E. A., & Adris, A. E. (2023). Impact of technology management in improving sustainability performance for Egyptian petroleum refineries and petrochemical companies. *International Journal of Energy Sector Management, ahead-of-print(ahead-of-print)*. <https://doi.org/10.1108/IJESM-02-2023-0002>